



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

KANTOR UPBU KELAS III TEMINABUAN

**LAPORAN KINERJA
TAHUN 2024**

Jl. Brawijaya Teminabuan Sorong Selatan 98454

LAPORAN KINERJA 2024

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA

KELAS III TEMINABUAN



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA**



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (Strategic Issue)	6
C. Sistematika Penyajian.....	6
BAB II.....	9
PERENCANAAN KINERJA	9
A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Teminabuan Tahun 2025-2029	9
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.....	11
C. Perjanjian Kinerja	12
BAB III.....	15
AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. Capaian Kinerja.....	15
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya	37
C. Realisasi Daya Serap.....	43
D. Perbandingan Realisasi dengan Bandara lain.....	46
BAB IV	48
PENUTUP	48
Dokumentasi Kegiatan	50



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Teminabuan Tahun 2024 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Teminabuan ini merupakan bentuk pertanggung jawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Teminabuan Tahun 2024 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2024 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Teminabuan Tahun 2024 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Teminabuan, 14 Januari 2025

KEPALA KANTOR

UPBU KELAS III TEMINABUAN



MUHAMMAD YAMIN, S.IP
Penata Tk.I (III/d)
NIP. 197001121998031005

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III Teminabuan mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:



Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Teminabuan

Tugas	Fungsi
1. Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot time); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat Bandar udara; 7. Pelaksanaan kerjasama dan pengembangan usaha jasa kebandar udaraan dan jasa terkait Bandar udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan Bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian,



ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan

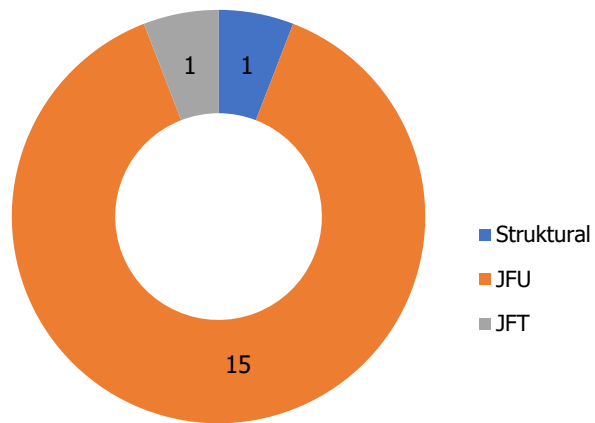
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Teminabuan sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

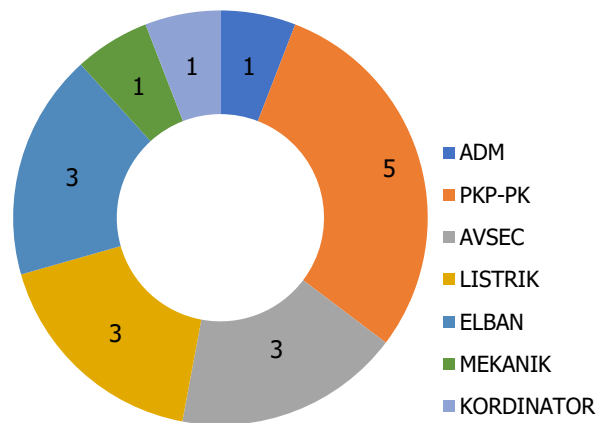


Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Teminabuan

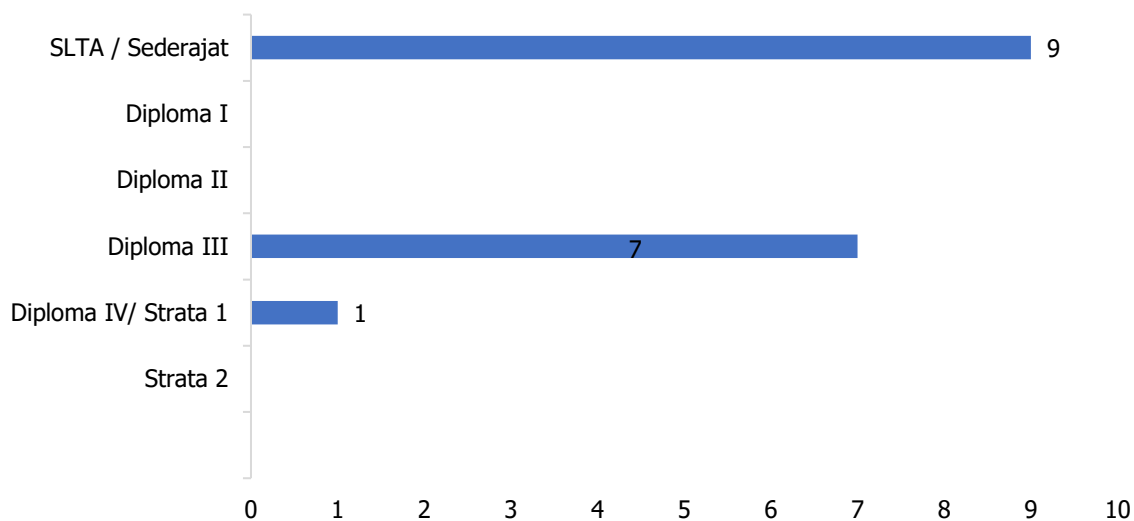
Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Teminabuan memiliki pegawai sejumlah 18 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:



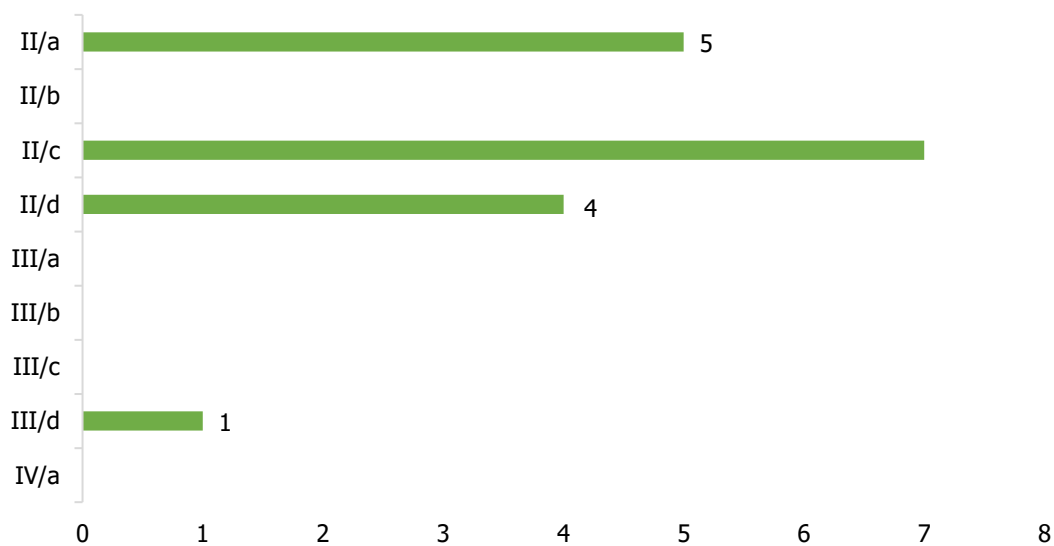
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (Strategic Issue)

Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber lainnya. Betapapun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang profesional semuanya menjadi tidak bermakna. Saat ini masih belum 6 LAPORAN KINERJA UPBU KELAS III TEMINABUAN TAHUN 2024 terpenuhinya kebutuhan SDM di Kantor UPBU TEMINABUAN baik secara kuantitas maupun kualitas dengan kompetensi yang dipersyaratkan. Strategi pemenuhan SDM Kantor UPBU TEMINABUAN secara kuantitas sesuai kebutuhan telah dilakukan perhitungan Analisa beban kerja jabatan setiap tahunnya sebagai evaluasi dan usulan kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Sedangkan secara kualitas dibidang implementasi administrasi, teknis dan operasional perlu dilaksanakannya kegiatan Pembekalan, Refreshing, dan/atau training yang adaptif terhadap kemajuan teknologi dan tuntutan dalam peningkatan pelayanan terhadap pengguna jasa khususnya terkait dengan Peningkatan Kapasitas (Capacity Building);

- a. Pembangunan Karakter dan Pelayanan;
- b. Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- c. Pengelolaan Keuangan dan akutansi;
- d. Enterpreneur dan pemasaran, dan;
- e. Bidang teknis operasional yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi.

Permasalahan utama yang dihadapi terkait dengan aspek strategis sumber daya manusia, antara lain :

- a. Terbatasnya jumlah SDM Pelayanan terutama menyongsong pola Pengelola Keuangan dan teknis di UPBU;
- b. Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara

Dokumen keselamatan (AEP) dan dokumen keamanan (ASP) yang masa berlaku telah kadaluarsa dan perlu dilakukan perubahan/revisi untuk dokumen AEP dan ASP untuk menunjang terlaksananya indikator kegiatan keselamatan dan keamanan di Bandar Udara.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas Teminabuan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:



- Kata Pengantar
- Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)
- Bab I Pendahuluan.

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- Bab II Perencanaan Kinerja

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Teminabuan Tahun 2024 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra periode Tahun 2020-2024;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
 - 5)
 - b. Realisasi Anggaran
- Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- Bab IV Penutup



Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Teminabuan Tahun 2024 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020-2024;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024 Revisi;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2024;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2024;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Teminabuan Tahun 2025-2029

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Teminabuan Tahun 2025-2029 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025-2029. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Teminabuan Tahun 2025–2029 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas III Teminabuan adalah: Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan bandar udara dalam mewujudkan visi dan misi direktorat jenderal perhubungan udara yaitu konektivitas transportasi udara yang handal, berdaya saing dan memberi nilai tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas III Teminabuan yaitu:

- a. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang handal dan optimal;
- c. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
- d. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Teminabuan , maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

- a. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar;
- c. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
- d. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.



3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Teminabuan Tahun 2025-2029

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	Indikator Kinerja Utama
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Teminabuan dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
1. Program infrastruktur konektivitas	Penunjang teknis transportasi udara
2. Program dukungan Manajemen	Pengelolaan perencanaan, keuangan, BMN, dan Umum Transportasi



B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Teminabuan Tahun 2024 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2024 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2024, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	3.720
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Angka	-
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Kg	576
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	91
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	29.140.685.285
		5	Persentase Pencapaian target	Persentase	98,5



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
			Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	se	

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Teminabuan dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA).

Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Teminabuan pada Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	3.720
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	576
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	91
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	29.140.685.285
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100



Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2024

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	1.042.630.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	4.240.880.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	66.184.000
	Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transportasi Udara	

Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2024

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	1.042.630.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	4.240.880.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	66.184.000
	Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transpotasi Udara	





BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	3.720	1.314	2.698	4.195	5.740	5.740	154,30%
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	576	168	344	530	730	730	126,73%
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	91	92,88	91,16	92	95	95	104,4%
Rata-rata Capaian Sasaran											128,47%
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100%
Rata-rata Capaian Sasaran											100%
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	4	4	6	6	100%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	2	3	3	3	3	100%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	25,6	49,14	70,33	94,31	94,31	99,79%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	29.140.685.285	0	0	30.683.337.562	0	30.674.405.563	105,29%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	10,18	26,57	73,54	98,5	98,5	98,5%
Rata-rata Capaian Sasaran											96,16%
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III TEMINABUAN 101,11%											108,21%



Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022			2023			2024		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	839	840	100.1	2300	4068	176,87	2448	4342	177.37	2592	3736	144,14	3.720	5.740	154,30
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	286	194	67.83	384	568	147.92	408	570	139,71	432	416	96,30	576	730	126,73
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	92	102.22	83	87.28	105.15	85	94.32	110.96	86	91,43	106,31	91	95	104,4
Rata-rata Capaian Sasaran					67.54			67.54			214.48			142.51			126,73		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	IKK BARU	IKK BARU	IKK BARU	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022			2023			2024		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	IKK BARU	IKK BARU	IKK BARU	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					IKK BARU			IKK BARU			100			100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	5	5	100	6	5	83.33	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	0	0	3	1	33.33	3	3	100	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	92	97.32	103.31	98	89.14	90.95	100	99.05	90.05	100	99.79	99.79	100	94,31	99,79



N o	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022			2023			2024		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	73.589.770.077	100	100	74.974.770.077	75.077.710.738	100.14	37.188.492.292	37.141.956.256	99.87	37.161.956.256	30.674.405.563	82,54	29.140.685.285	30.674.405.563	105,29
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100%	67.94	67.94	100	66.23	66.23	100	91.33	91.33	100	56,44	56,44	100	98,5	98,5
Rata-rata Capaian Sasaran					74.25			74.79			98.05			87.75			96,16		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III TEMINABUAN					70.89			129.75			113.52			101.11			108,21		



Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

N o	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022			2023			2024		
					Target Rensra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	839	840	100,1	2300	4068	176.87	2448	4342	177.37	2592	3736	144.14	3.720	5740	154.30
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	286	194	67,83	384	568	147.92	408	570	139.71	432	416	99,30	576	730	126.73
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	92	101,22	83	87.28	105.15	84	94.32	112.29	85	91,43	107.56	91	95	104.4
Rata-rata Capaian Sasaran					67,54			214,48			142,84			117			128,47		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	IKK BARU	IKK BARU	IKK BARU	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100



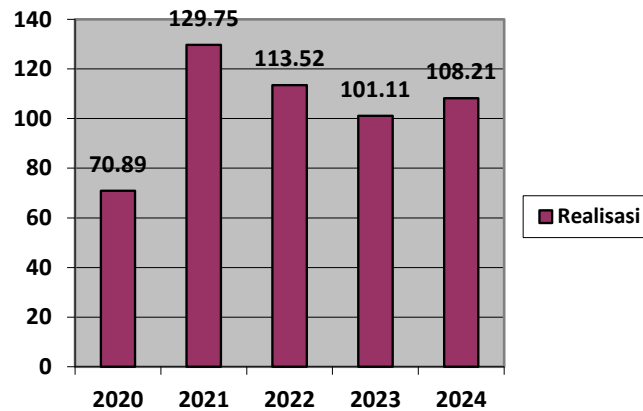
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022			2023			2024		
					Target Rensra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	IKK BARU	IKK BARU	IKK BARU	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					IKK BARU			0			100			100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	5	5	100	6	5	83.33	6	5	83.33	6	6	100	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	0	0	3	0	0	3	1	33.33	3	3	100	3	3	100



N o	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022			2023			2024		
					Target Rensra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	92	97,32	103,1	98	89.14	90.95	98	99.05	101.07	98	99,79	101,82	100	94,31	99,79
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	73.589.770.077	100	100	74974770077	75077710738	100.14	74974770077	37141956256	42.94	101.105.617.077	30.674.405.563	30,33	29.140.685.285	30.674.405.563	82,54
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100%	67,94	67,94	100	67.94	67.94	100	66.23	66.23	100	91.33	91.33	100	56,44	98,5
Rata-rata Capaian Sasaran					74.25			71.41			74.80			87.06			96,16		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III TEMINABUAN					70.89			74.74			129.76			109.96			108,21		



1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020- 2024

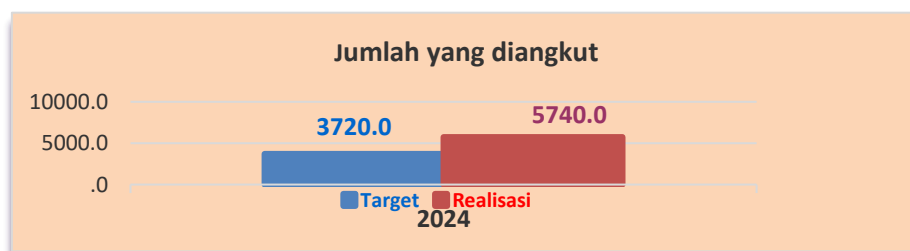
Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 104,696%.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Jumlah penumpang yang dilayani;
2. Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani;
3. Indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara.

Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

a. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan
“Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2024



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2021 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 154,30% dengan nilai realisasi sebesar 5.740 penumpang terhadap target sebesar 3.720 Penumpang.

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Minat masyarakat sangat tinggi terhadap layanan transportasi udara terbukti dari peningkatan penumpang dari tahun ke tahun.
2. Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya oleh direktorat jenderal perhubungan udara.
3. Efisiensi waktu jika menggunakan pesawat lebih cepat dibandingkan transportasi darat.

b. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani





Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”



Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

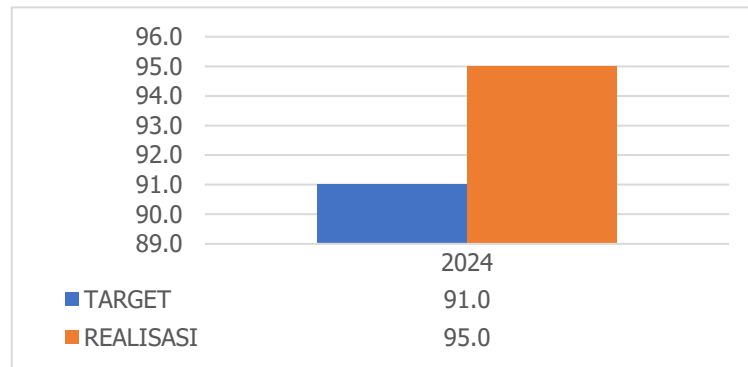
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 126,73% dengan nilai realisasi sebesar 730 terhadap target sebesar 576.

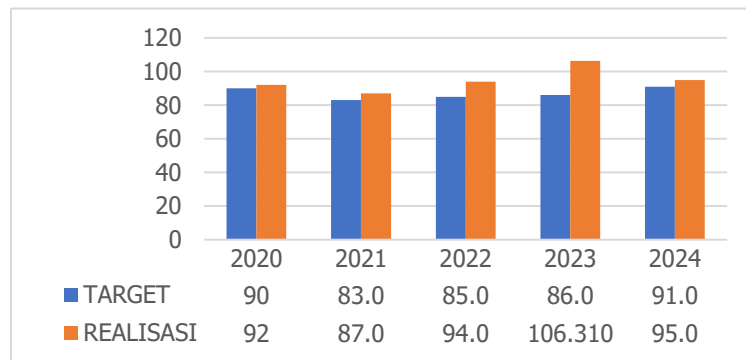
Pencapaian target target dipengaruhi oleh Faktor bertambahnya frekuensi penerbangan pada rute Manokwari - Teminabuan, dan juga pada rute Sorong - Teminabuan dari tahun-tahun sebelumnya.

c. Indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara





Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara



Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

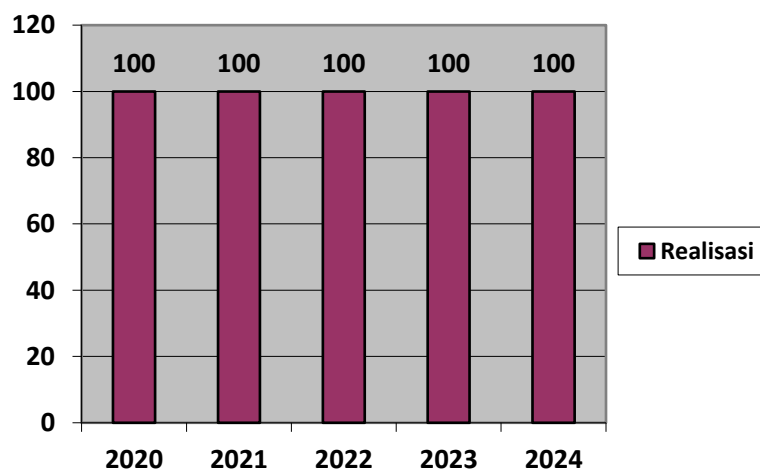
Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara pada Bandar Udara Teminabuan berdasarkan Hasil survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah 95 dari target 91 dengan nilai realisasi sebesar 104,4%.



Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- a. Antusiasme masyarakat pengguna jasa layanan bandar udara untuk memberi penilaian atas pelayanan yang telah diberikan oleh Bandar Udara Teminabuan.
- b. Kualitas Pelayanan dan fasilitas yang baik diberikan oleh bandar udara Teminabuan kepada pengguna jasa layanan bandar udara. Pelayanan yang diberikan oleh petugas yang selalu mengedepankan 3S+1C (safety, security, service, and compliance) pada setiap kegiatan operasional Bandar udara.

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.8 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 - 2024

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100% .

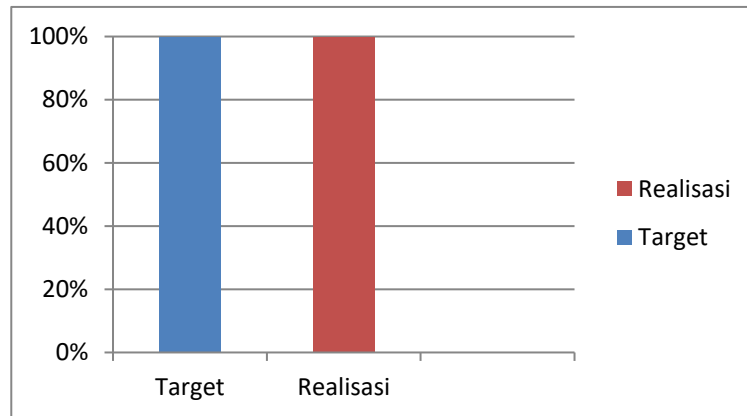
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Persentase pemenuhan standar keselamatan Bandar Udara;
2. Persentase pemenuhan standar keamanan Bandar Udara.



Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”



Grafik 3.10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2021 – 2024.

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

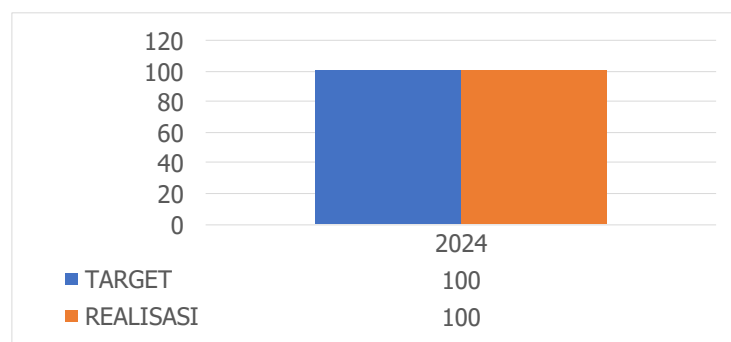
Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%



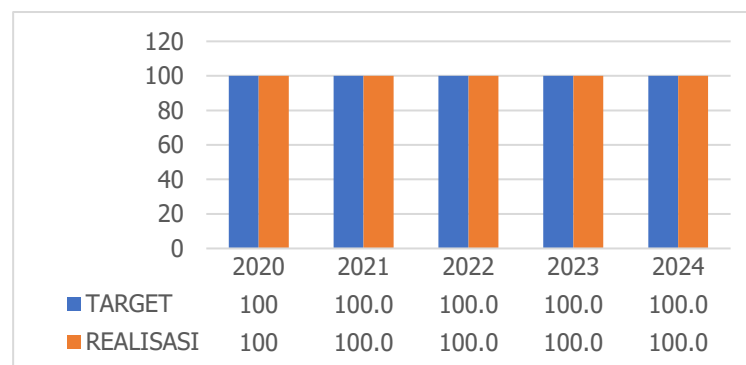
Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terpenuhinya standart keselamatan bandar udara seperti dokumen dokumen AEP, AMDAL, AM, RBU
2. Terpenuhinya fasilitas pelayanan darurat keselamatan.
3. Terpenuhinya SDM dibidang keselamatan dan kompetensi yang dimiliki oleh personel keselamatan. Contoh Diklat Basic PKP-PK.

2. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024.

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

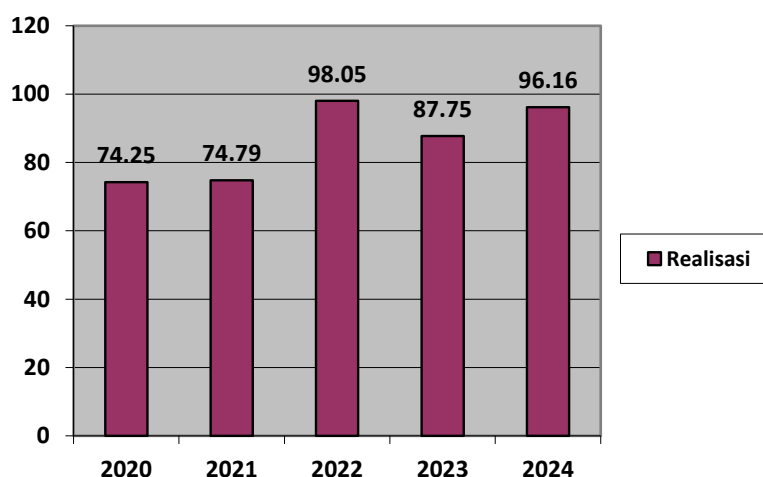


Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%.

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terpenuhinya standart keamanan bandar udara seperti pemenuhan dokumen ASP.
2. Terpenuhinya standart fasilitas keamanan penerbangan (X-Ray, WTMD, HHMD)
3. Terpenuhinya SDM dibidang keamanan dan beserta kompetensi yang dimiliki oleh personel keamanan (Diklat Basic Avsec, Security awareness, dll)

3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.13 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2021 – 2024



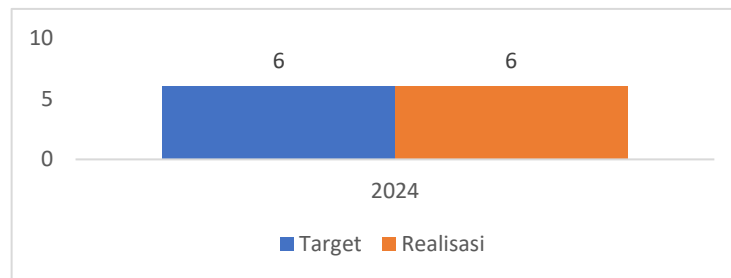
Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 86,2%.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

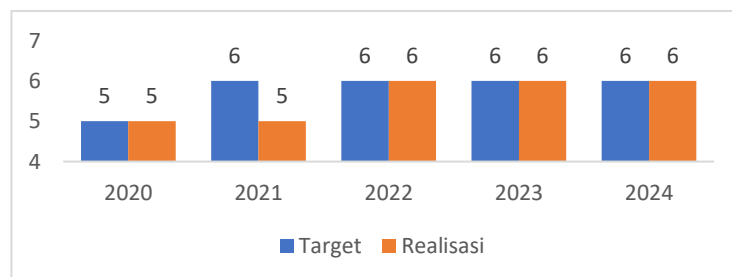
1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
2. Jumlah dokumen SPIP;
3. Persentase realisasi anggaran belanja bandar udara;
4. Nilai asset bandar udara yang berhasil di inventarisasi;
5. Pencapaian target penerimaan negara bukan pajak (PNBP).

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Grafik 3.15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2024.

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

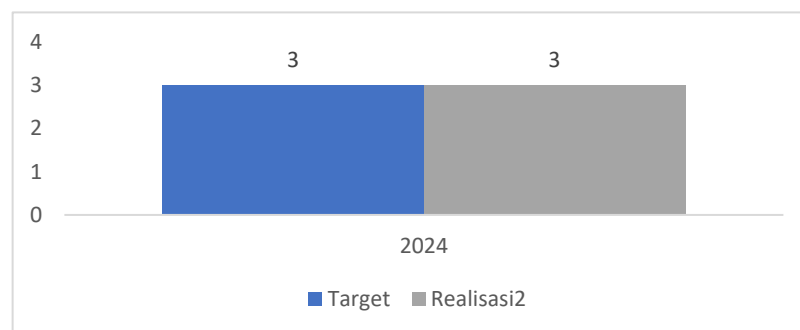
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 Dokumen terhadap target sebesar 6 Dokumen.

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

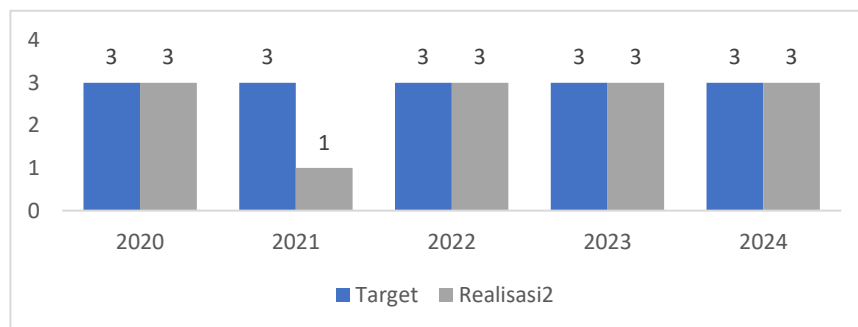
1. Personel yang ditunjuk dalam Menyusun dokumen SAKIP telah memahami tata cara penyusunan dokumen SAKIP dengan baik dan benar.
2. Koordinasi yang baik dengan tim bagren perencanaan berjalan dengan baik.

2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”





Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

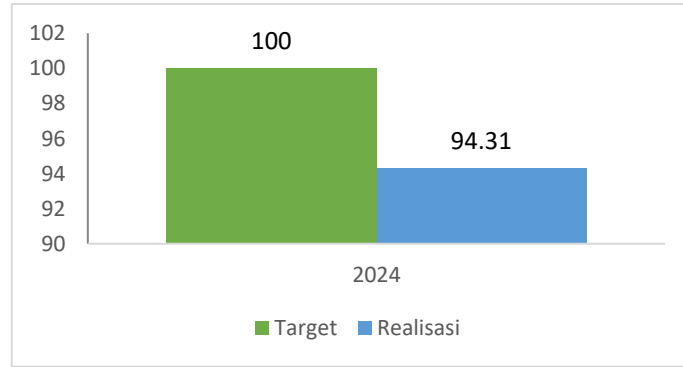
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 terhadap target sebesar 3.

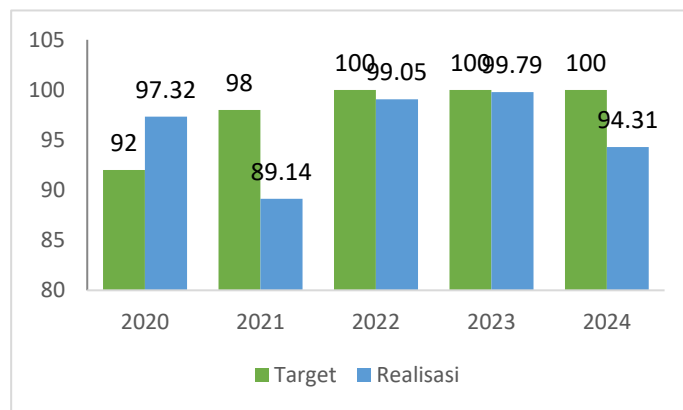
Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. SK penunjukan oleh kepala kantor dalam menjalankan tugas SPIP berjalan dengan baik.
2. Adanya Petugas PIC untuk bertugas dan bertanggung jawab terhadap dokumen SPIP yang mau disusun.
3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara





Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”.



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024.

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

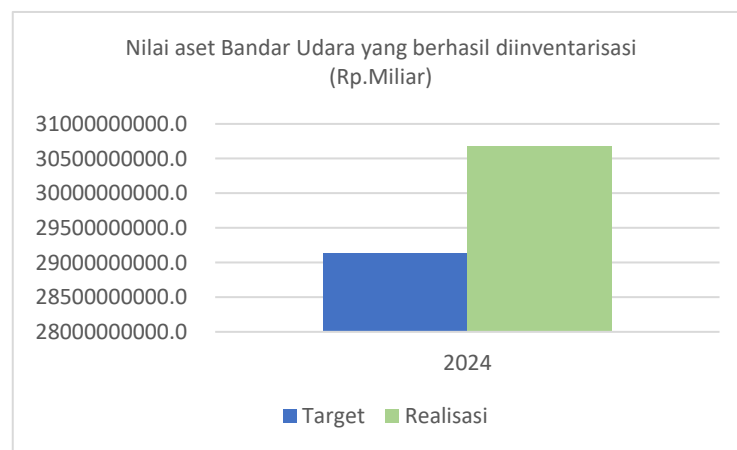
Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 99,79% dengan nilai realisasi sebesar 94,31% terhadap target sebesar 100%.

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh adanya Anggaran yang tidak terserap merupakan sisa anggaran dari seluruh kegiatan yang ada di dalam

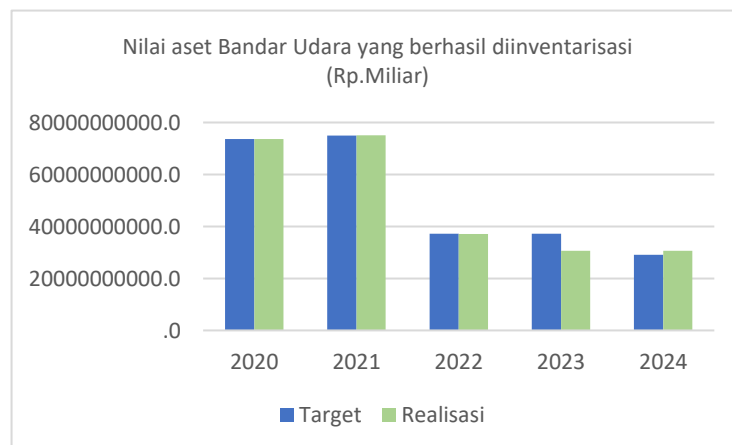


DIPA yang telah dilaksanakan. Kelebihan belanja pegawai dan kelebihan belanja barang menjadi alasan yang melatarbelakangi kegagalan 100% terserapnya anggaran. Hal yang akan dilakukan sebagai tindak lanjut strategi guna pencapaian target tahun 2024 dengan lebih memaksimalkan lagi penyerapan anggaran belanja.

4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”



Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020 – 2024.

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

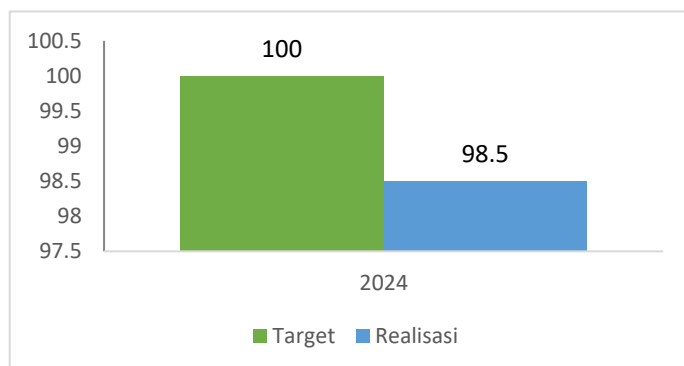


$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

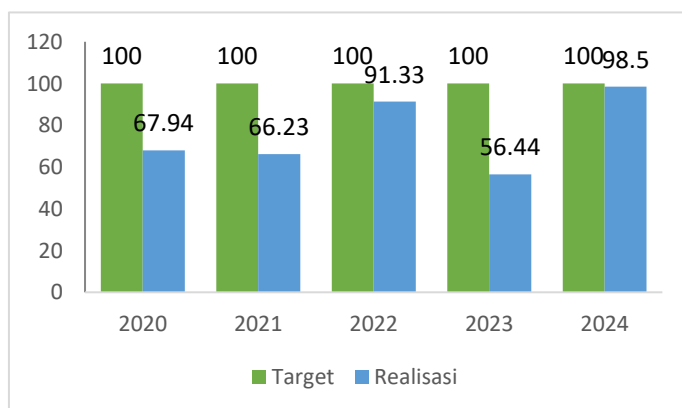
Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 82.54% dengan nilai realisasi sebesar 30.674.405.563 terhadap target sebesar 29.140.685.285.

Pencapaian target dipengaruhi karena terjadinya penyusutan aset yang signifikan setiap tahunnya dan karena tidak adanya belanja modal yang mendapatkan nilai aset selama tahun berjalan.

5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”



Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2024



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 98,5% dengan nilai realisasi sebesar 98,5 terhadap target sebesar 100%

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor :

1. Pemanfaatan aset BMN yang belum optimal sebagai salah satu sumber potensi Penerimaan Negara Bukan Pajak
2. Belum dilakukan pembayaran sewa ruangan dikarenakan belum adanya tanda tangan kontrak dengan pihak maskapai

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target akhir tahun 2024 sebagai berikut :

1. Memaksimalkan aset BMN yang memiliki potensi sebagai sumber lain Penerimaan Negara Bukan Pajak
2. Memaksimalkan kontrak sewa ruang kepada pihak maskapai.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan - kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi dalam penyusunan target PNBP;
- Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP;
- Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku.

B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2024

Pada awal tahun 2024, Kantor UPBU Kelas III Teminabuan mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 5.411.719.00,-



namun selama periode tahun 2024 berjalan terdapat 12 kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2024 menjadi Rp. 5.349.694.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.5 Daftar Perkembangan Pagu Kantor UPBU Kelas III Teminabuan

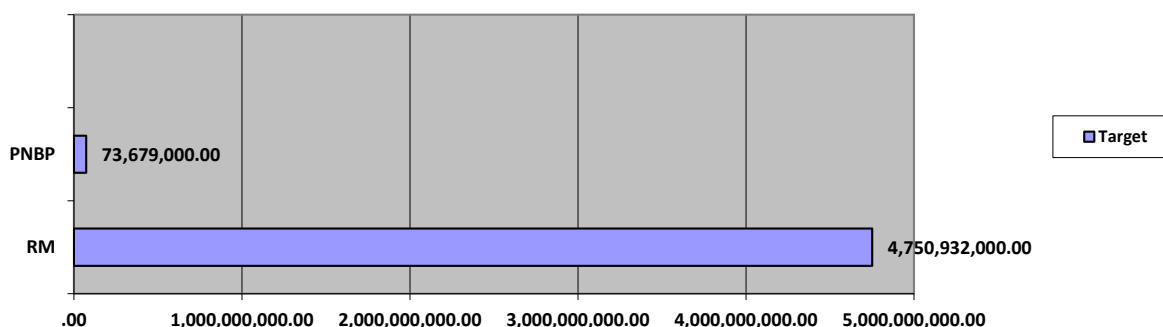
Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
Data Awal	Rp. 5.411.719.00	
Revisi I	Rp. 5.411.719.000	Rp. 5.411.719.000
Revisi II	Rp. 5.411.719.000	Rp. 5.411.719.000
Revisi III	Rp. 5.411.719.000	Rp. 5.411.719.000
Revisi IV	Rp. 5.411.719.000	Rp. 4.764.274.0000
Revisi V	Rp. 5.411.719.000	Rp. 5.411.719.000
Revisi VI	Rp. 5.411.719.000	Rp. 5.411.719.000
Revisi VII	Rp. 5.411.719.000	Rp.5.411.719.000
Revisi VIII	Rp. 5.349.694.000	Rp. 5.349.694.000
Revisi IX	Rp. 5.349.694.000	Rp. 5.349.694.000
Revisi X	Rp. 5.349.694.000	Rp. 5.349.694.000
Revisi XI	Rp. 5.349.694.000	Rp. 5.349.694.000
Revisi XII	Rp. 5.349.694.000	Rp. 5.349.694.000

Grafik 3.26 Rincian Pagu Anggaran UPBU Kelas III Teminabuan Tahun 2024 Berdasarkan Sumber Dana

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagai berikut:



1. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp.1.042.630.000.



2. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 4.240.880.000,- ;
3. Pengelola Organisasi dan SDM Transportasi Udara sebesar Rp. 66.184.000.

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Teminabuan dari Tahun 2021 – 2024 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2021 - 2024

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2021	13.711.534.000	5.369.796.000
2021	4.370.765.000	4.398.759.000
2022	4.764.274.000	4.824.611.000
2024	5.411.719.00	5.349.965.000

Grafik 3.27 Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2021 - 2024

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2024 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:



$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 \text{RA bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 \text{RPD bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Per Bulan

No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	319,483,934	319,483,934	319,483,934	100
2	Februari	502,464,687	821,948,621	506,369,247	100.7
3	Maret	379,445,190	1,201,393,811	559,618,254	147.4
4	April	369,030,433	1,190,979,054	369,030,433	100
5	Mei	401,749,201	1,592,728,255	401,749,201	100
6	Juni	561,237,573	2,153,965,828	489,357,481	87.1
7	Juli	392,644,568	1,985,372,823	445,479,336	113.4
8	Agustus	306,602,639	2,291,975,462	405,540,475	132.2
9	September	282,110,579	2,574,086,041	296,114,715	104.9
10	Oktober	404.909.394	3.919.678.198	457.557.200	113
11	November	379.695.730	4.299.373.928	436.516.124	114.9
12	Desember	379.695.730	4.679.069.658	436.516.124	114.9
	Total	5,163,174,000	14,131,933,829	5,140,992,562	99.56

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i \text{RA bulan ke } j}{\sum_{j=1}^i \text{RPD bulan ke } j} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = \frac{100\% + 100.7\% + 147.4\% + 100 + 100 + 87.1 + 113.4\% + 132.2\% + 104.9\% + 113\% + 114.9\% + 114.9}{12}$$

K= 99.56%

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2024 sebesar 99,56%.



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Targ et	Realis asi	% Capai an Kinerj a	Pagu	Realisasi Keuangan	% Capaia n Keuang an	A= RAK/RV K	B= PAK/TV K	A/B	(1- A/B) x 100
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatny a kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2.736	5.740	2009,9%	999.943.500	968.930.127	99.94%	259,349.61	374,049.96	0.693355521	69.34%
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	456	730	160,9%	999.943.500	968.930.127	99.94%	2,329,158.96	2,244,299.77	1.037810988	103.78%
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Persentase	91	95	104,4%	920.078.000	708.229.000	99.86%	7,746,133.65	8,246,872.09	0.939281411	6.07%
							115,58%	74.93%						
2	Meningkatny a Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100	100	100	298.077.000	359.232.314	98.13%	3,592,323.14	3,660,800.00	0.981294564	1.87%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	Persentase	100	100	100	694.553.000	723.768.000	100.00%	7,237,680.00	7,237,680.00	1	0.00%
							100	99.06%						
3	Meningkatny a Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100.00%	50.000.000	50,000,000	100.00%	0.00	8,333,333.33	0.00	100.00%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100.00%	66.184.000	708,229,000	99.86%	0.00	236,410,333.33	0.00	100.00%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	94,31	99,79%	453.662.000	45.192.000	100.00%	0.00	451,920.00	0.00	100.00%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	29.140.685.285	30.674.405.563	82,54%	9.200.000	7.520.000	100.00%	0.00	0.00	0.00	100.00%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	98,5	98,5%	920.078.000	274.514.000	100.00%	0.00	2,745,140.00	0.00	100.00%
Rata – rata Capaian Sasaran							96.56	5,163,174,000	5,140,992,562	99.56%				

Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 0.68 \%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 51.70\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2024 sebesar **0.68%** dan **Nilai Efisiensi (NE)** sebesar **51.70%** yang menunjukkan kategori efisiensi yang cukup.

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2021 - 2024 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Teminabuan
Tahun 2021 - 2024

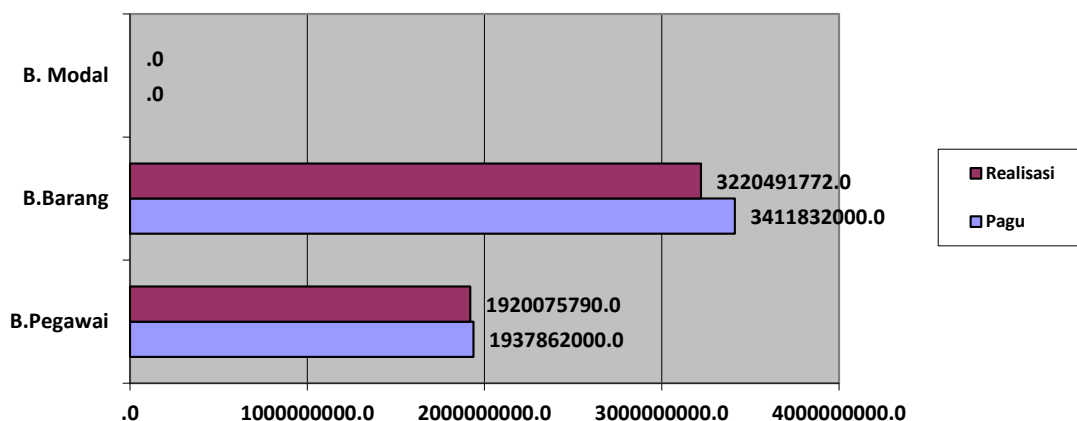
Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2020	-16.99	7.52
2021	-0.11	49.72
2022	0.63	49.72
2023	0.68	51.58
2024	0.68	51.70
Rata-rata	-3,94	40,13

Grafik 3.28 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Teminabuan
Periode Tahun 2021 - 2024



C. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2024 dengan pagu total Rp. 5,349,694,000,-, Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 sebesar Rp5,349,694,000,- atau 96.09%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut:



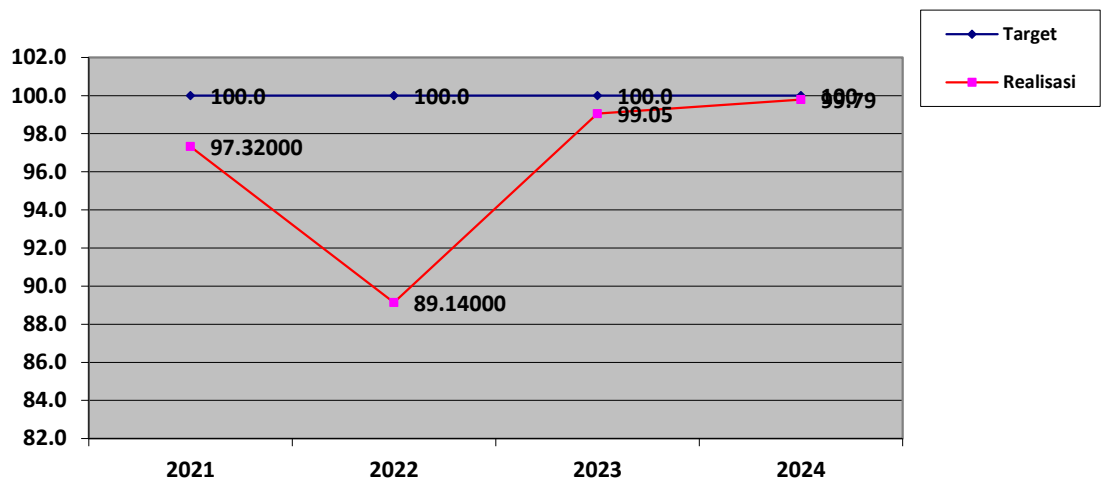
Grafik 3.29 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 per Jenis Belanja

Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2024

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 5,278,018,000	Rp. 5,068,891,562	96,04
(D) PNPB	Rp. 71,676,000	Rp. 71,676,000	100

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2021 - 2024 seperti pada grafik berikut ini:

Grafik 3.30 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2021 - 2024



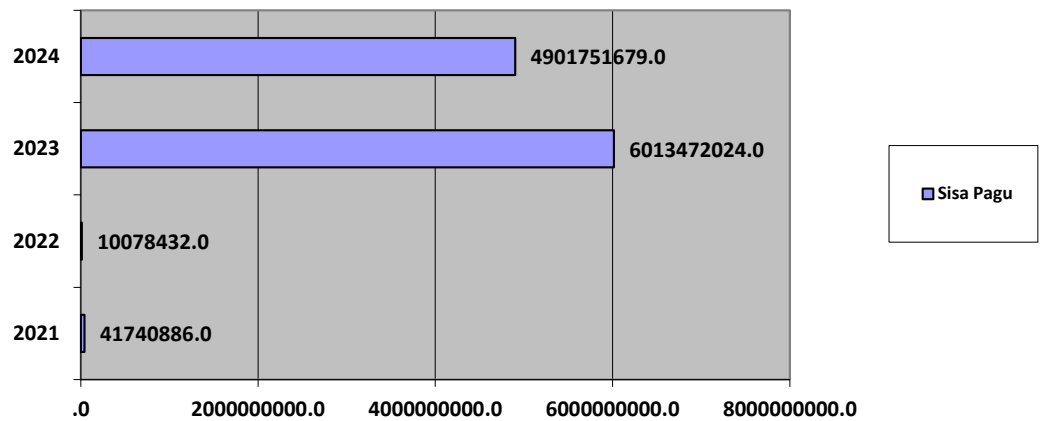
Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas III Teminabuan sampai dengan akhir tahun anggaran 2024 **sangat baik dimana garis realisasi (berwarna merah) memiliki kecenderungan berimpit terhadap garis target (berwarna biru) sejak bulan januari 2024 sampai dengan bulan desember 2024** dapat dicapai prosentase realisasi anggaran sebesar 99.79% dari target 100% Hal itupun jika dibandingkan dengan pencapaian prosentase realisasi anggaran tahun 2021, 2021, 2022 maka pada tahun 2024 mengalami **kenaikan** sebesar 0,74%.

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas III Teminabuan untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan pengelolaan belanja sesuai dengan Rencana Penarikan Dana;
2. Mempersiapkan pelaksanaan belanja dengan baik dan optimal;
3. Melakukan perencanaan belanja dan pelaksanaan belanja agar terprogram dengan baik



2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3.31 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III
Teminabuan dari Tahun 2021 - 2024

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2024 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp. 191,340,228 atau sebesar 0.31% dari pagu tahun 2024. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 1.48% dari pagu tahun 2023.

b. Belanja Modal

Belanja modal pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp 0,- atau sebesar 0% dari pagu tahun 2024. Jumlah ini sama dengan tahun sebelumnya.

c. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp. 17,786,210 atau sebesar 0.06% dari pagu tahun 2024. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 0.04% dari pagu tahun 2023.



Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2024 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2024 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	Rp. 209,126,438	Belanja pegawai sebesar Rp. 1,920,075,790 Belanja barang sebesar Rp. 3,148,815,772 Belanja modal sebesar Rp. 0,-.
2.	PNBP	Rp. 0	Belanja pegawai Rp.0 Belanja barang Rp. 71,676,000. Belanja modal Rp. 0
Total		Rp. 209,126,438	

D. Perbandingan Realisasi dengan Bandara lain.

Tabel 3.10 Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja dilevel Nasional

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan Ikk		Satuan	UPBU Teminabuan Realisasi 2024	UPBU FL. Tobing Realisasi 2024
1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	5.740	43.460

Dari tabel diatas, dilakukan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja level nasional Kantor UPBU Kelas III Teminabuan dengan Kantor UPBU Kelas III FL. Tobing yang sangat signifikan yang dipengaruhi oleh beberapa factor :

- Hal tersebut dikarenakan pada Kantor UPBU Kelas III FL. Tobing melayani penerbangan berjadwal/perintis Seperti Wings Air, Susi Air, dan lain-lain, sedangkan untuk Kantor UPBU Kelas III Teminabuan hanya melayani program subsidi perintis di Papua Barat, tepatnya di kabupaten Sorong Selatan hanya melayani penerbangan perintis/ berjadwal sehingga data



yang didapat berdasarkan penerbangan tidak berjadwal yang tidak dapat diprediksi setiap tahunnya.

Dari perbandingan kinerja tersebut, maka diperlukan kegiatan infrastruktur konektivitas transportasi udara pada Kantor UPBU Kelas III Teminabuan untuk menunjang perekonomian Kabupaten Sorong Selatan dan sekitarnya.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Teminabuan pada tahun 2024 sebesar 108,21%. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Teminabuan Tahun 2024, terdapat 1 sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan :

- Indikator kinerja kegiatan persentase realisasi anggaran belanja bandar udara karena adanya kegiatan yang tidak terealisasi penuh, semisalnya adalah sisa dana dari perjalanan dinas.
- Indikator kinerja kegiatan pencapaian target penerimaan negara bukan pajak (PNBP) karena belum maksimalnya pemanfaatan ruang atau space.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Teminabuan tahun 2024 masih baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Teminabuan akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Teminabuan tahun 2025-2029.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2024 diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya untuk tenaga teknis yang memiliki kompetensi di bidangnya masing – masing;
2. Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2024 sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan peningkatan kuantitas dan kualitas SDM sehingga pelaksanaan program kerja tahunan dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan;
2. Perlu ditingkatkan koordinasi dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara agar dapat mempertimbangkan adanya penambahan pegawai pada Kantor UPBU Kelas III Teminabuan.
3. Perlu ditingkatkan koordinasi dan sinergi antara pegawai dengan dan antar unit yang ada di Kantor UPBU Kelas III Teminabuan..



4. Perlu ditingkatkan pengawasan dan pengendalian internal terhadap tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor UPBU Kelas III Teminabuan yang tertuang dan telah disepakati dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP) agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.
5. Perlu ditingkatkan koordinasi dengan Pemda Kabupaten Sorong Selatan terkait dengan pembebasan lahan bandar udara Teminabuan.
6. Perlu dilakukan review terhadap dokumen perencanaan antara lain Rencana Induk (*Master Plan*) dan Rancangan Teknik Teminabuan (*Detaild Design*) sehingga penyusunan Renstra dan Rencana Tahunan dapat disusun dengan lebih baik.



Dokumentasi Kegiatan























